

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah susunan dari intruksi serta cara yang digunakan guna menguraikan dan mempersatukan berbagai macam data guna memastikan *variable* yang hendak menjadi sebuah tema pada penelitian. Metode yang digunakan merupakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menjabarkan, mengartikan serta mengkaji sebuah objek atau data (angka) yang murni tanpa ada maksud menguji sebuah anggapan tertentu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan juga aktual mengenai gambaran pengetahuan diet DASH pada penderita hipertensi.

3.2.Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah golongan wilayah yang terdiri atas fenomenan dan topik yang memiliki kuantitas dan ciri yang telah ditentukan peneliti guna dipelajari yang nantinya hasilnya dijadikan sebuah simpulan. Populasi tidak hanya sekedar makhluk hidup akan tetapi dapat berupa barang dan benda serta bukan hanya sekedar jumlah dari suatu subjek dan objek yang sedang dipelajari. Akan tetapi merupakan mencakup kelesuruhan karakter yang dimiliki oleh sebuah populasi itu sendiri. (Sugiyono, 2010:61). Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah para penderita hipertensi di Desa Licin Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka, Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang dengan kuantitas populasi sebanyak 136 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan total dan ciri yang dimiliki oleh para populasi, apabila populasi tergolong besar kemungkinan peneliti tidak mungkin mampu mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Contohnya seperti adanya dependensi dana, kurangnya tenaga dan waktu. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel

yang diperoleh dari populasi yang telah dipelajari dan yang telah sudah ditarik kesimpulannya akan dijadikan populasi. Oleh karena itu, sampel yang diperoleh dari sebuah populasi harus sesuai dan benar (Sugiyono, 2010:62). Teknik sampling merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh sebuah sampel, guna menetapkan sebuah sampel yang dipakai di dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2010:81).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi nilai margin off error 0,05%

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{136}{1+136(0,05^2)}$$

$$n = \frac{136}{1+136(0,0025)}$$

$$n = \frac{136}{1+(0,34)}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$$n = 101$$

Jadi, terdapat 101 sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling* yaitu Teknik untuk memperoleh sebuah sampel dari kelompok populasi yang dilakukan tanpa pola dan tidak mencermati tingkatan yang ada pada populasi tersebut.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini :

1. Kriteria inklusi

- a. Responden dengan rentang usia > 30 tahun.
- b. Responden yang mempunyai riwayat penyakit hipertensi kurang dari 3 tahun.
- c. Responden berada di tempat pengumpulan data serta dapat membaca dan menulis.
- d. Bertempat tinggal di Desa Licin, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang.

2. Kriteria eksklusi

- a. Responden tidak dapat diajak bekerja sama.
- b. Responden sedang berada dalam keadaan sakit.
- c. Responden yang tidak mampu hadir.

3.3.Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Licin Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang yang dilaksanakan pada 12 s/d 25 2023.

3.4.Definisi Operasional

Menurut sugiyono (2015), definisi operasional pada sebuah penelitian dapat dikatakan sebagai suatu nilai bawaan yang berasal dari sebuah fenomena dan kegiatan yang mempunyai jenis tertentu yang sudah ditetapkan oleh paneliti guna mempelajari serta ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dapat digunakan untuk menetapkan sebuah ketentuan dan tahapan yang digunakan untuk memperoleh data, menganalisis lebih efisien dan mengukur variabel,

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
----------	----------------------	-----------	-----------	------------	-------

ngetahuan Penderita Hipertensi Terhadap Diet DASH	Seluruh objek yang diketahui oleh penderita mengenai pembatasan asupan garam, karbohidrat, lemak serta makanan yang mengandung serat yang tinggi (Puteh, 2015).	Kuisoner	Kuesioner dengan pertanyaan mengenai diet DASH dengan jumlah 23 pertanyaan.	- Tingkat pengetahuan dapat dikatakan baik jika skor 76-100%. - Tingkat pengetahuan dapat dikatakan cukup jika skor 56-76%. - Tingkat pengetahuan dikatakan kurang jika skor $\leq 55\%$. (Arikunto, 2013).	Ordinal
---	---	----------	---	---	---------

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan untuk memperkirakan sebuah fenomena yang sedang dipelajari (Sugiyono, 2014). Berdasarkan skala Guttman, yang merupakan skala yang memiliki sifat tegas dan juga teratur terhadap sebuah jawaban dengan menggunakan skala yang tertutup, seperti pilihan benar atau salah, ya atau tidak, negatif atau positif dan setuju atau tidak setuju (Hidayat, 2011). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tentang pengetahuan diet DASH pada penderita hipertensi yang terdiri atas 23 pertanyaan dengan menggunakan pilihan benar (B) atau salah (S).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisoner Gambaran Pengetahuan Diet DASH Pada Penderita Hipertensi

No	Aspek yang dinilai	Nomor pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Pengertian diet hipertensi dan macam diet hipertensi	1,2,3,4		4
2	Makanan yang dianjurkan bagi penderita hipertensi	5,7,9,10,12,13	6,8,11,14	10
3	Makanan yang tidak dianjurkan bagi penderita hipertensi	15,17,19,22,23	16,18,20,21	9

Sumber: Rery. 2017

1. Uji validitas

Menurut Arikunto (2013), uji validitas ini merupakan sebuah perhitungan yang bertujuan guna memperlihatkan sebuah kebenaran dalam suatu instrument penelitian. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu mengkaji apa yang seharusnya ingin diamati.

Instrumen gambaran pengetahuan diet DASH (*Dietary Approaches to Stop Hypertension*) pada penderita hipertensi terdiri dari 23 pertanyaan, validitas penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cimalaka dengan memakai rumus *product moment* yaitu instrumen mampu dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,05). (Rery at al. 2017).

2. Uji reliabilitas

Uji reabilitas merupakan kesamaan dari hasil pengukuran serta pengkajian yang diamati secara terus-menerus dalam rentang waktu yang berbeda (2008).

Uji reabilitas dapat dilaksanakan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*. Suatu instrumen mampu dibenarkan serta diandalkan terhadap r-reabilitas instrumen (r_{hitung}) ≥ 0.65 serta $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan *alpha Cronbach* yang diperoleh sebesar 0,842. (Rery at al. 2017). Dengan demikian, kuesioner gambaran pengetahuan diet DASH (*Dieraty Approaches to Stop Hypertension*) yang dilakukan dapat dikatakan valid dan reliabel.

3.5.2 Teknik Pengambilan Data

Menurut Djaman Satori & Aan Komariah (2011:103), teknik pengumpulan data merupakan metode teratur untuk mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan. Langkah yang digunakan untuk pengumpulan data, diantaranya:

- 1) Pertama, peneliti mengurus surat izin penelitian ke bagian akademik UPI Sumedang.
- 2) Selanjutnya, peneliti mendatangi setiap RT, RW serta Kader yang berada di desa Licin untuk meminta izin serta menyampaikan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- 3) Kemudian, peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak setiap RT, RW dan Kader untuk melakukan penelitian.
- 4) Lalu, peneliti melakukan pemilihan responden dengan menggunakan metode *simple random sampling*, selanjutnya peneliti mendatangi responden sesuai dengan sampel sebanyak 101 orang yang menderita hipertensi di desa Licin
- 5) Kemudian, peneliti mendatangi para responden setiap RT untuk menyampaikan tujuan serta memberikan *informed consent* kepada responden, apabila responden bersedia, maka responden menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan.
- 6) Selanjutnya, peneliti mengukur terlebih dahulu tekanan darah para responden.
- 7) Lalu, peneliti menanyakan pernyataan yang ada di kuisisioner penelitian.
- 8) Setelah semua pernyataan yang ada di kuisisioner telah dijawab oleh responden, lalu peneliti akan mengumpulkan hasil jawaban para responden untuk dijadikan data dalam penelitian.

3.6. Pengolahan Data

Menurut Nazir (2005) apabila data sudah diperoleh, maka lakukanlah pengolahan data melalui proses *editing*, *coding*, *tabulating* serta *cleaning*.

- 1) Pemeriksaan data (*editing*), setelah responden sudah selesai mengerjakan kuisisioner maka peneliti akan mengumpulkan jawaban para responden, yang kemudian hasil dari jawaban tersebut diperiksa oleh peneliti dengan cara memberikan penilaian.

- 2) *Coding* (Pengkodean data), setelah kuesioner selesai diperiksa dan diedit dari yang semula berasal dari huruf di ubah menjadi angka, dengan memberikan pengkodean diantaranya adalah:
 - a. Jenis kelamin
 - Perempuan = 1
 - Laki-laki = 2
 - b. Usia
 - 30-39 = 1
 - 40-49 = 2
 - 50-59 = 3
 - > 60 = 4
 - c. Lama menderita Hipertensi
 - 1 – 11 bulan = 1
 - 12 – 24 bulan = 2
 - 25 – 36 bulan = 3
 - d. Kategori pengetahuan
 - Baik = 1
 - Cukup = 2
 - Kurang = 3
- 3) *Tabulating* (Penyusunan data), kemudian setelah memberikan kode kepada setiap jawaban, selanjutnya peneliti memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi.
- 4) *Cleaning* (Pembersihan data), setelah memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, peneliti memeriksa kembali mengenai data yang telah dimasukkan ke dalam tabel. Karena dikhawatirkan terdapat kesalahan pada saat mengentri data.

3.7. Analisa Data

3.7.1 Analisa Univariat

Pada analisis ini, data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pembagian Skor

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi
Baik	18 – 23
Cukup	13 – 17
Kurang	0 – 12

Menurut Nodoatmodjo (2012) kemudian data tersebut dijumlah melalui rumus distribusi untuk mengkategorikan data frekuensi yang pasti atau f(%).

$$F(\%) = \frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah keseluruhan pertanyaan}} \times 100 =$$

Pada penelitian ini, bahwasannya sebuah tabel frekuensi memberikan sebuah informasi tentang hasil yang telah diperoleh, yakni sebagai berikut:

76 – 100 % : memiliki tingkat pengetahuan baik

56 – 75 % : memiliki tingkat pengetahuan cukup

< 55 % : memiliki tingkat pengetahuan kurang

3.8. Etika Penelitian

1) *Informed consent* (lembar persetujuan)

Selama melaksanakan penelitian, peneliti memperoleh keputusan responden mengenai bersedia atau tidak untuk ikut serta di dalam penelitian, dan tidak ada pemaksaan.

2) Kerahasiaan data

Peneliti menjaga identitas serta privasi data para responden yang digunakan di dalam penelitian yang berada pada *informed consent*.

3) *Vericity* (Kejujuran),

Selama penelitian dilakukan, penelitian ini dilakukan secara jujur dan benar tanpa adanya sebuah kebohongan.